

**ARCA DEWA – DEWI PADA CANDI PRAMBANAN
SEBAGAI KONSEP PENCIPTAAN KARYA BATIK
PANEL**



PENCIPTAAN

Chatarina Iga

1710017222

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

**ARCA DEWA – DEWI PADA CANDI PRAMBANAN
SEBAGAI KONSEP PENCIPTAAN KARYA BATIK
PANEL**



PENCIPTAAN

Chatarina Iga

1710017222

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

**ARCA DEWA – DEWI PADA CANDI PRAMBANAN
SEBAGAI KONSEP PENCIPTAAN KARYA BATIK
PANEL**



PENCIPTAAN

oleh

Chatarina Iga

1710017222

Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

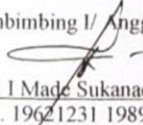
Kriya Seni

2020

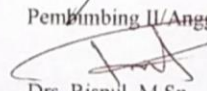
Tugas Akhir Kriya Seni yang berjudul :

**ARCA DEWA – DEWI PADA CANDI PRAMBANAN SEBAGAI KONSEP
PENCIPTAAN KARYA BATIK PANEL** diajukan oleh Chatarina Iga, NIM
1710017222, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90617), telah
dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 3 Januari
2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

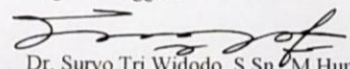
Pembimbing I/ Anggota


Drs. I Made Sukanadi, M. Hum.
NIP. 19621231 198911 1 001 /NIDN. 0031126253

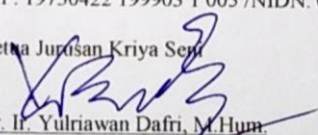
Pembimbing II/ Anggota

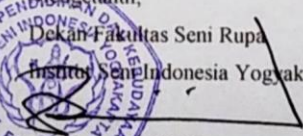

Drs. Rispul, M.Sn.
NIP. 19631104 199303 1 001 /NIDN. 0004116307

Cognate/ Anggota


Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum.
NIP. 19730422 199903 1 005 /NIDN. 0022047304

Ketua Jurusan Kriya Seni


Dr. H. Yulriawan Dafri, M.Hum.
NIP. 19620729 199002 1 001 /NIDN. 0029076211

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastri, M. Des
NIP. 19500802 198803 2 002 / NIDN. 002085909

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini khusus saya persembahkan kepada

Bapak Ibu dan adik serta keluarga tercinta, yang selalu mendoakan dan
mendukungku

Keluarga besar Batik Wong Agung “BWA”

Sahabat-sahabatku yang luar biasa

MOTTO

Buah dari perenungan adalah DOA

Buah dari doa adalah IMAN

Buah dari iman adalah CINTA

Buah dari cinta adalah PELAYANAN

Buah dari pelayanan adalah KEDAMAIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh oranglain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 3 Januari 2020

Chatarina Iga

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yesus yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta kasih sayang-Nya, sehingga karya dan penulisan Tugas Akhir Penciptaan yang berjudul “ARCA DEWA – DEWI PADA CANDI PRAMBANAN SEBAGAI KONSEP PENCIPTAAN KARYA BATIK PANEL” dapat selesai tepat pada waktunya. Penulisan laporan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana pada jurusan Kriya Program Kriya Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas akhir ini merupakan penciptaan karya dengan ide Penciptaan “Arca Dewa – Dewi Pada Candi Prambanan Sebagai Konsep Karya Batik Panel” dengan menggunakan teknik batik. Penulisan laporan Tugas Akhir ini telah disusun dengan semaksimal mungkin melalui arahan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan pengarahan dan solusi atas masalah yang dihadapi selama proses penciptaan karya. Tidak lupa juga dihaturkan rasa terimakasih atas bantuan dari berbagai pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan baik materi maupun pemikiran.

Maka dalam kesempatan ini, dihaturkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Suastiwi, M.Des., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M. Hum., Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum., dosen pembimbing I, atas semua bantuan, petunjuk, kritik yang membangun, serta pengarahan dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini sehingga tercipta karya dan laporan penulisan yang maksimal.

5. Drs. Rispul, M.Sn., dosen pembimbing II, atas semua bantuan , petunjuk, kritik yang membangun, serta pengarahan dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini sehingga tercipta karya dan laporan penulisan yang maksimal.
6. Seluruh staf dan karyawan Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Atas segala ilmu dan bimbingan serta motivasi yang diberikan;
7. Kedua orang tua Bapak Ibu tercinta yang selalu memberikan motivasi, adik ku Natalia Ovi yang telah memberi semangat dan dukungan;
8. Yohanes Krisna yang selalu memberi semangat yang sangat luar biasa;
9. Keluarga besar Batik Wong Agung “BWA”;
10. Sahabat-sahabatku yang luar biasa (Agung Suhartanto, Atik Nasta’ina Nafi’ah, Fajar Restuningsih, Benedicta Laksita Prabawati)
11. Bapak Yohanes yang bersedia mencarikan referensi dan menerangkan tentang Candi Prambanan

Semoga bantuan yang telah diberikan akan mendapat balasan yang lebih baik dari Tuhan. Karena keterbatasan pengetahuan, penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam menyusun laporan ini. oleh karena itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan tugas akhir ini. Akhir kata semoga laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat maupun menjadi inspirasi terhadap institusi maupun masyarakat.

Yogyakarta, 3 Januari 2020

Chatarina Iga

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan	4
BAB II. PROSES PENCIPTAAN	9
A. Sumber Penciptaan	9
B. Landasan Teori	15
BAB III. PROSES PERWUJUDAN	23
A. Data Acuan	23
B. Analisis Data Acuan	29
C. Rancangan Karya	32
D. Proses Perwujudan	44
1. Bahan dan Alat	44
2. Teknik pengerjaan	53
3. Tahap Perwujudan karya	55

4. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	60
BAB IV. TINJAUAN KARYA	67
A. Tinjauan Umum	67
B. Tinjauan Khusus	69
BAB V. PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
A. Kepustakaan	84
B. Daftar Laman.....	85
LAMPIRAN	86
A. Foto Poster Pameran	86
B. Foto Situasi Pameran.....	87
C. Katalog	90
D. Biodata (CV)	91
E. CD	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bahan untuk Proses Perwujudan	44
Tabel 2. Alat untuk Proses Perwujudan	48
Tabel 3. Kalkulasi Biaya Karya1	60
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Karya 2	61
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya 3	62
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya 4	63
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya 5	64
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Karya 6	65
Tabel 9. Kalkulasi Keseluruhan Biaya Pembuatan Karya	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Arca Dewa Brahma	23
Gambar 2. Arca Dewa Wisnu	24
Gambar 3. Arca Dewa Siwa	25
Gambar 4. Arca Dewa Agastya	26
Gambar 5. Arca Dewa Ganesa	27
Gambar 6. Arca Dewi Durga	28
Gambar 7. Sketsa Alternatif 1	32
Gambar 8. Sketsa Alternatif 2	33
Gambar 9. Sketsa Alternatif 3	34
Gambar 10. Sketsa Alternatif 4	35
Gambar 11. Sketsa Alternatif 5	36
Gambar 12. Sketsa Alternatif 6	37
Gambar 13. Desain Terpilih 1	38
Gambar 14. Desain Terpilih 2	39
Gambar 15. Desain Terpilih 3	40
Gambar 16. Desain Terpilih 4	41
Gambar 17. Desain Terpilih 5	42
Gambar 18. Desain Terpilih 6	43
Gambar 19. Kertas HVS a3	44
Gambar 20. Kain Primissima	44
Gambar 21. Malam Batik	45
Gambar 22. Minyak Tanah	45
Gambar 23. Pewarna Kain	45
Gambar 24. TRO	46
Gambar 25. Nitrit	46
Gambar 26. Kustik	46
Gambar 27. HCL	47
Gambar 28. Soda Abu	47
Gambar 29. Jarum Pentul	48

Gambar 30. Gunting Kain	48
Gambar 31. Alat Tulis	48
Gambar 32. Meja Kaca	49
Gambar 33. Kompor dan Wajan Batik	49
Gambar 34. Canting	50
Gambar 35. Gawangan.....	50
Gambar 36. Celemek	50
Gambar 37. Timbangan Digital	51
Gambar 38. Panci	51
Gambar 39. Ember	51
Gambar 40. Gelas ukur	52
Gambar 41. Bak Pewarna	52
Gambar 42. Drum	52
Gambar 43. Mordanting	55
Gambar 44. Nyoret	56
Gambar 45. Nyolowong	57
Gambar 46. Pencelupan Dasar	57
Gambar 47. Nembok	58
Gambar 48. Pencelupan Warna ke -2	58
Gambar 49. Nglorod	59
Gambar 50. Karya 1	69
Gambar 51. Karya 2	71
Gambar 52. Karya 3	73
Gambar 53. Karya 4	76
Gambar 54. Karya 5	78
Gambar 55. Karya 6	80

DAFTAR LAMPIRAN

A. Foto Poster Pameran	86
B. Foto Situasi Pameran	87
C. Katalogus	90
D. Biodata (CV)	91
E. CD	92

INTISARI

Penciptaan karya tugas akhir dengan judul “ Arca Dewa – Dewi Pada Candi Prambanan Sebagai Konsep Penciptaan Karya Batik Panel” adalah sebuah perwujudan ide atau gagasan individu untuk mencapai kepuasan batin yang diolah sesuai dengan kemampuan dan sedemikian rupa yang penulis miliki. Karya yang memiliki karakter dan nilai estetis yang menggunakan ide, konsep dan teknik yang seimbang. Penciptaan karya ini terinspirasi dari Arca Dewa – dewi yang ada di Candi Prambanan. Ketertarikan penulis terhadap Arca Dewa dewi di Candi Prambanan tersebut karena Arca Dewa - dewi merupakan arca yang tertua yang di temukan di Indonesia dan wujud secara visual masih wutuh meskipun sudah termakan oleh jaman.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penciptaan karya ini adalah metode pendekatan estetis dan semiotika. Terdapat tiga metode pengumpulan data yang penulis gunakan untuk pencarian datasesuai tema Tugas Akhir yang penulis angkat, yaitu metode observasi langsung yang terdiri dari pemotretan serta wawancara, kedua metode studi pustakadan ketiga metode analisis. Sedangkan metode penciptaan menggunakan metode penelitian practice led research. Teknik perwujudan karya yang di terapkan menggunakan teknik batik tutup celup.

Karya tugas akhir yang di hasilkan dari penciptaan karya tugas ini adalah 6 karya seni yang terdiri dari karya dua dimensional yang di terapkan pada dinding. Masing masing karya memiliki keunikan dan ciri khas warna yang elegan, minimalis dan bernilai seni tinggi dengan keunikan yang ada. Diharapkan dalam pembuatan karya ini bermanfaat bagi penikmat seni dan masyarakat pada umumnya. Serta dapat memberi kontribusi dan wacana kreatif tentang kebudayaan dan sejarah yang ada yang masih lestari sampai sekarang

Kata kunci: Arca Dewa – Dewi , Candi Prambanan, Batik Panel

ABSTRACT

The creation of the final project with the title "Statue of Gods and Goddesses in Prambanan Temple as a Concept of Creating Batik Panel Works" is an embodiment of individual ideas or ideas to achieve inner satisfaction that is processed according to ability and in such a way that the author has. Work that has aesthetic character and value that uses balanced ideas, concepts and techniques. The creation of this work was inspired by the statue of a god and goddess in the Prambanan Temple. The writer's interest in the statue of the god of the goddess at Prambanan Temple is because the statue of the gods and goddesses is the oldest statue found in Indonesia and its visual appearance is still full although it has been consumed by time.

The method used in the creation of this work is the aesthetic and semiotic approach. There are three methods of data collection that the authors use to search data according to the theme of the Final Project that the writer adopts, namely the method of direct observation consisting of photographs and interviews, the two methods of library study and the three methods of analysis. While the creation method uses the practice led research method. The embodiment of the applied technique is using the dyed cover batik technique.

The final work produced from the creation of this work is 6 works of art consisting of two dimensional works that are applied to the wall. Each work has a unique and distinctive color that is elegant, minimalist and has high artistic value with the uniqueness available. It is hoped in making this work useful for connoisseurs of art and society in general. And can contribute and creative discourse about culture and history that is still sustainable today

Keywords: Statue of God - Goddess, Prambanan Temple, Batik Panel

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Pulau Jawa adalah salah satu pulau di Indonesia yang memiliki peninggalan yang berupa candi dengan jumlah yang paling banyak. Bangunan candi adalah salah satu bangunan ritual keagamaan yang banyak membawa pengaruh terhadap produk kebudayaan disekitarnya.

Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta adalah salah satu tempat dimana terdapat bangunan peninggalan yang berupa candi sekaligus merupakan tempat terdapatnya salah satu Candi Hindu terbesar di Asia Tenggara yaitu Candi Prambanan.

Berbicara tentang Candi Hindu di Jawa Tengah, Candi Prambanan adalah salah satu candi yang dibangun pada masa kejayaan Kerajaan Mataram Kuno atau Kerajaan Medang Kemulan. Menurut Prasasti *Siwagrha*, Candi Prambanan didirikan oleh salah satu dari dinasti Sanjaya yakni Rakai Pikatan pada abad ke-9 tahun 805 masehi. Candi Prambanan mempunyai arca yang dibuat sebagai tempat pemujaan dan persembahan untuk Trimurti yaitu dewa utama dalam agama hindu yaitu Brahma sebagai dewa pencipta, Wisnu sebagai dewa pemelihara dan Siwa sebagai dewa pemusnah. Arca merupakan penggambaran wujud dewa – dewi yang berkaitan dengan keagamaan dan merupakan media bagi manusia untuk melakukan ritual dengan dewa yang dipuja, terdapat kepercayaan bahwa dalam pemujaan, para pemuja wajib melakukan kontak mata dengan mata dewa yang diarcakan (Romli,2003:6)

Nama *Siwagrha* sebagai nama yang diberikan untuk Candi Prambanan. Candi Prambanan diberi nama itu karena candi induknya terdapat Arca Dewa Siwa, Agastya, Ganesa dan Dewi Durga. Disamping Candi Siwa terdapat pula Candi Brahma yang didalam terdapat arca Dewa Brahma dan Candi Wisnu didalam nya terdapat arca Dewa Wisnu. Dalam kompleks Candi Prambanan dikelilingi oleh 224 candi Perwara. Dalam pintu masuk candi induk di 4 sisi bagian tengah terdapat Candi Kelir dan 4 sisi pojok terdapat Candi Patok. Di

depan Candi Brahma, Siwa, Wisnu terdapat candi yang merupakan kendaraan para dewa yang di beri nama Candi Angsa, Candi Nandi dan Candi Garuda. Candi Apat di sekitar bangunan candi induk terletak diantara candi Trimurti dan candi kendaraan para dewa.

Konsep Candi Prambanan yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh kebudayaan masyarakat sekitarnya adalah sebagai latar belakang ide penciptaan karya batik panel yang akan diciptakan. Berdasarkan hal di atas, dari segi perhelatan kreativitas penulis menciptakan karya batik panel, dimana arca dewa-dewi pada Candi Prambanan sebagai objek utamanya hingga menghasilkan karya dengan nilai seni tinggi adalah cara penulis berinteraksi dengan para pencinta seni untuk menemukan sesuatu yang belum diketahui dan tersimpan dalam Candi Prambanan secara bijaksana yang nantinya akan merujuk pada hal yang bersifat filsafati.

Arca dewa – dewi pada Candi Prambanan dalam agama Hindu adalah sesuatu yang dihormati dan diagungkan oleh pemeluknya. Karya batik panel adalah sebagai alasan penghormatan penulis terhadap kepercayaan hindu. Sebab, apabila pengungkapan atau pengepresian tentang dewa – dewi dalam agama Hindu diwujudkan dalam kain panjang akan mengurangi rasa hormat penulis dalam keyakinan Hindu.

Batik sebagai karya adiluhung merupakan bentuk penghormatan akan segala yang ada dialam ini, sekaligus bentuk simbolisme tentang segala kebaikan dalam kehidupan manusia. Berdasarkan hal diatas penulis membuat batik tentang Candi Prambanan dalam bentuk panel yang tidak mengurangi nilai keindahan sekaligus rasa hormat penulis terhadap agama Hindu melalui karya batik. Adapun ragam hias dalam karya batikini adalah bentuk –bentuk keindahan ornamen yang menyiratkan kesinambungan hidup dan kehidupan.

B. Rumusan Penciptaan

- a. Bagaimana menciptakan karya batik panel dengan konsep Arca Dewa – dewi pada Candi Prambanan ?
- b. Bagaimana proses dan hasil Arca Dewa – dewi pada Candi Prambanan sebagai konsep penciptaan karya batik panel ?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan

- a. Menciptakan karya batik panel dengan konsep Arca Dewa – dewi pada Candi Prambanan.
- b. Mengetahui proses dan hasil Arca Dewa – dewi pada Candi Prambanan sebagai konsep penciptaan karya batik panel.

Manfaat

Manfaat yang hendak dicapai dalam penciptaan karya tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat penciptaan karya bagi mahasiswa adalah:
 - 1) Untuk meningkatkan pengalaman pribadi dalam mendesain sebuah karya batik panel dengan tema Arca Dewa –dewi pada Candi Prambanan.
 - 2) Dapat mengembangkan kreativitas melalui penciptaan karya batik panel dengan motif baru Arca Dewa – dewi pada Candi Prambanan yang dipadukan dengan teknik batik.
 - 3) Dapat mengabadikan momen keindahan dan mempopulerkan Arca Dewa – dewi pada Candi Prambanan.
- b. Manfaat penciptaan karya bagi Lembaga atau Institusi adalah:
 - 1) Untuk menambahkan perbendaharaan karya pada bidang batik dan panel sebagai acuan penciptaan motif baru dalam sebuah karya.
 - 2) Menambah ilmu mengenai motif batik baru Arca Dewa – dewi pada Candi Prambanan sebagai konsep penciptaan karya batik panel.

- 3) Dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan ragam panel sehingga menambah data acuan yang bisa digunakan sebagai referensi untuk menciptakan karya selanjutnya.
- c. Manfaat penciptaan karya bagi masyarakat adalah:
- 1) Memberikan semangat kepada masyarakat untuk bereksplorasi dalam menciptakan karya panel dengan gaya baru
 - 2) Dapat mengenalkan Arca Dewa – dewi pada Candi Prambanan dengan sentuhan baru kepada masyarakat sehingga meningkatkan apresiasi dan wacana publik bagi dunia masakini.

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

Penciptaan karya seni memerlukan berbagai macam pendekatan yang diperlukan untuk menunjang munculnya karya yang kreatif. Metode pendekatan yang digunakan dalam penciptaan karya menurut Dharsono dalam bukunya *Estetika* (2017) adalah:

a. Estetis

Pendekatan yang digunakan berdasarkan nilai – nilai estetis ditinjau dari keunikan, ciri khas yang menarik. Pendekatan ini didasarkan pada pengalaman pribadi dalam menuangkan gagasan, digunakan nilai – nilai estetis yang dapat memperindah karya seni. Didalam memenuhi konsep keindahan diperhitungkan unsur proporsi, garis, warna, dan bentuk. “Objek estetik adalah keindahan, keindahan adalah harmoni tanggapan bagian dengan bagian, dalam hubungan satu sama lainnya dan dalam hubungan keseluruhan”. Pendapat ini di lengkapi oleh Shafterbury apa yang indah adalah harmonis dan dengan proporsi yang tepat. (Kadir,1975:11-13)

Estetis dalam penciptaan karya ini berfungsi untuk menciptakan karya yang harmonis antara konsep, desain, serta warna. Penciptaan

desain yang memperhatikan proporsi, garis, bentuk akan memperkaya eksplorasi desain yang lebih luas

b. Semiotika

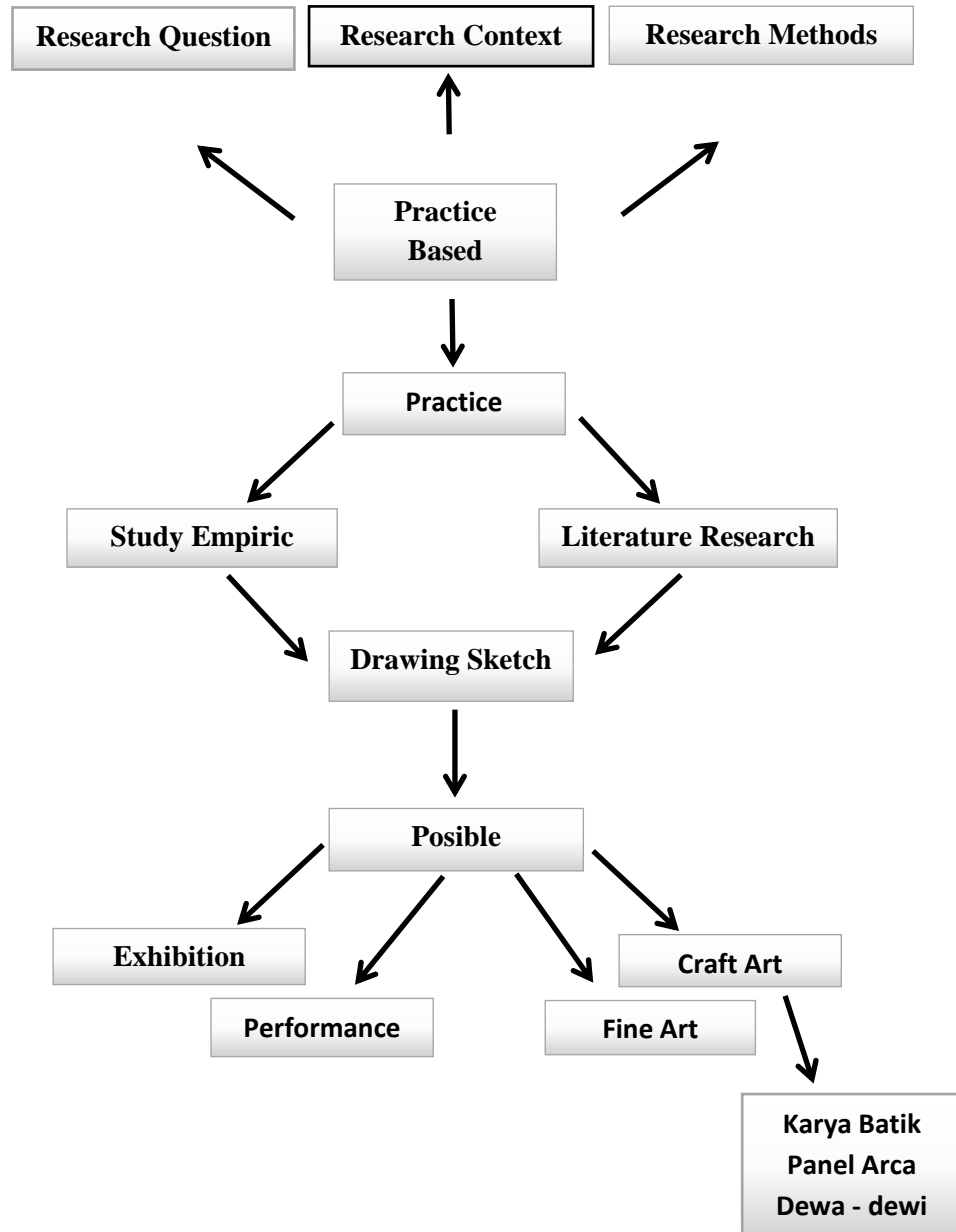
Pendekatan semiotika digunakan karena tema yang diangkat dalam perwujudan karya seni ini mengandung syarat akan simbol dan makna yang berhubungan dengan pandangan masyarakat umum. Semiotika pada dasarnya merupakan studi atas kode yang memungkinkan untuk melihat pada makna tertentu (Budiman,2004:3).

Semiotika didasarkan pada pendekatan atas simbol ekspresi. Hal tersebut menjelaskan bahwa terdapat relasi yang tidak dapat dipisahkan antara sistem tanda dan penerapannya dalam masyarakat. Dalam berkarya seni, tanda atau simbol tersebut berperan sebagai objek dari interaksi, menurut Charles S.Pierce ilmu semiotika berhubungan dengan ikon , indeks dan simbol yang berkaitan

2. Metode Penciptaan

Metode yang digunakan dalam penciptaan karya ini adalah metode Practice-Led Research terhadap 4 tahap pengerjaan yakni:

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini menggunakan metode penciptaan *pratic based research*, yaitu penelitian yang diawali dengan praktik. Dimana hasil penelitian memberikan penerapan potensial sebagai sarana menyampaikan menyampaikan potensi-potensi yang ada pada para praktisi seni kriya. Malins, Ure, dan Gray (1996) mendefinisikan konsep *practice led research* sebagai penelitian yang dimulai dari kerja praktik.



Skema 1. *Practice Based Research*

(sumber: Jurnal Perintis Pendidikan UiTM)

Bedasarkan uraian skema di atas, dapat dijelaskan bahwa penciptaan berbasis penelitian tentunya harus diawali dengan studi mengenai pokok persoalan dan materi yang diambil seperti ide, konsep, tema, bentuk, teknik, bahan dan karya nyata. Semua materi diulas secara mendalam, sehingga dapat menguasai dan menjiwai objek tersebut dengan baik.

Penelitian berbasis praktik merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancang karena pengetahuan yang baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan peneliti melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan mereka dan pengetahuan yang telah dimiliki pada subjek tersebut (Malins, Ure dan Gray, 1996:1).

Dalam penerapan metode penciptaan ini, yang pertama dilakukan adalah menyiapkan rumusan masalah, sumber ide dan metode pendekatan yang akan digunakan. Setelah terdapat tiga hal tersebut maka perlu diadakan praktek penelitian sesuai dengan tiga hal yang telah ditentukan di atas. Praktek penelitian tersebut dilakukan guna mendapatkan data-data yang nantinya akan berguna bagi pembuatan karya. Penelitian berupa pencarian dan pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dari melakukan studi empiris maupun studi literatur/ pustaka.

Pengumpulan data diperoleh melalui studi pustaka untuk mendapatkan informasi penting mengenai karya seni panel, arca Dewa- dewi pada Candi Prambanan. Beberapa sumber pustaka yang digunakan adalah buku Dewa – Dewi Masa Klasik, buku batik (karya Danar Hadi, S. K. Sewan Susanto, dan Adi Kusrianto), buku tersebut digunakan untuk mengetahui proses membatik, pengertian batik, serta macam-macam motif klasik yang akan dijadikan referensi dalam proses pembuatan karya, buku yang membahas tentang Arca Dewa – dewi pada Candi Prambanan maupun webtoografi atau artikel di internet yang ada kaitannya dengan tema yang diangkat penulis, dengan syarat sumber tersebut dapat dipercaya. Pengumpulan data referensi melalui studi pustaka diperoleh dengan mencatat, merekam, memfoto, mem*video*, dan *scan copy*.

Studi empiris/ lapangan dilakukan dengan cara observasi di Candi Prambanan dan Museum Candi Prambanan. Dengan cara ini penulis bisa mengamati secara langsung karakter, bahan, dan warna yang digunakan. Observasi lain yang dilakukan penulis yaitu dengan melihat secara langsung bentuk arca pada Candi Prambanan. Untuk pengamatan yang berkaitan arca Dewa – Dewi pada Candi Prambanan, penulis melakukan observasi untuk mengamati karakteristik Arca Dewa - Dewi secara mendetail. Observasi lain

yang dilakukan penulis adalah dengan mengunjungi tempat-tempat pengrajin batik yang ada di Yogyakarta dan Pekalongan, untuk mengetahui proses membatik secara tepat.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan informasi yang relevan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Arca Dewa – dewi pada Candi Prambanan, dan motif batik, sedangkan data yang berupa gambar dengan jumlah yang banyak, dilakukan pengklasifikasian data untuk diambil sebagai sampel yang dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan karya.

Studi empiris maupun literatur yang telah dilakukan dapat membantu terciptanya ide yang kemudian diwujudkan ke dalam sketsa gambar. Pada proses ini, ide dituangkan ke dalam bentuk sketsa alternatif sebagai rancangan awal. Sketsa tersebut merupakan sketsa motif batik yang akan diterapkan pada sketsa rancangan karya batik panel. Sketsa dibuat dengan mempertimbangkan beberapa aspek, yaitu anatomi luar bentuk arca, sehingga dapat dipertimbangkan struktur yang akan digunakan, serta teknik perspektif untuk mewujudkan karya batik panel tersebut. Dari beberapa sketsa alternatif tersebut, akan dipilih enam sketsa terbaik yang akan diwujudkan dalam karya jadi. Langkah selanjutnya adalah pembuatan sketsa dengan ukuran terperinci menggunakan teknik presentif.

Dalam pembuatan motif, penulis menggunakan cara stilasi untuk mempermudah dalam proses pembuatan motif batik Arca Dewa – dewi yang dikombinasikan dengan motif batik. Cara menggambar adalah jenis menggambar yang menyederhanakan bentuk dengan tidak meninggalkan karakter bentuk aslinya. Sketsa gambar ini diwujudkan menjadi karya seni kriya yang dalam hal ini berupa motif batik Arca Dewa - dewi yang diterapkan ke dalam karya batik panel. Dalam perwujudan karya ini sebagai langkah pertama yaitu, bahan utama berupa kain yang telah dipola diproses menggunakan teknik batik tutup celup menggunakan pewarna sintesis naphtol dan indigosol. Selanjutnya kain diproses menggunakan mesin jahit untuk merapikan tepi kain.